

# PARASIA

*Pengabdian, Riset, dan Aksi Sosial Indonesia*

## **Peningkatan Kapasitas Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Ecoprint Berbasis Tanaman Lokal di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kab. Karawang**

*Capacity Building of Housewives through Local Plant-Based Ecoprint Training in Kalijati Village, Jatisari District, Karawang Regency*

**Alliyah<sup>1</sup>, Dede Supendi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STAI DR. KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [liaalliah691@gmail.com](mailto:liaalliah691@gmail.com)

 doi: <https://doi.org/10.58586/v1s5ep51>

Diterima: 25 Februari 2026

Direvisi: 4 Maret 2026

Disetujui: 22 Maret 2026

### **ABSTRAK**

Pemanfaatan tanaman lokal sebagai bahan utama ecoprint memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di Desa Kalijati. Permasalahan yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan produksi berbasis kearifan lokal yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan ecoprint berbahan tanaman lokal sehingga mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan peluang pemanfaatan produk bernilai ekonomi. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan ibu rumah tangga secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, aksi pelatihan, refleksi, hingga evaluasi. Sebanyak 20 peserta mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi pengenalan tanaman lokal, teknik pengolahan bahan, proses penataan motif, pewarnaan alami, hingga pengeringan dan penyelesaian produk ecoprint. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam memproduksi ecoprint. Peserta mampu menghasilkan beberapa produk seperti kain bermotif daun, totebag, Kaos, dan selendang dengan kualitas visual yang baik. Selain itu, kemampuan kreativitas dan kepercayaan diri peserta dalam mengembangkan produk berbasis lingkungan juga meningkat. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya dalam membuka peluang usaha kecil berbasis pemanfaatan tanaman lokal. Peserta menunjukkan minat untuk melanjutkan produksi ecoprint secara mandiri dan membentuk kelompok usaha bersama sebagai tindak lanjut kegiatan. Program ini sekaligus memperkuat kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam sekitar yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

**Kata-kata kunci:** ecoprint, tanaman lokal, pemberdayaan, ibu rumah tangga, PAR.

## ABSTRACT

*The use of local plants as the main material for ecoprinting has great potential to increase the creativity and economic skills of the community, especially housewives in Kalijati Village. Problems that arise in the field indicate that most housewives do not yet have local wisdom-based production skills that can be developed into business opportunities. Based on this condition, this activity aims to empower housewives through training on ecoprinting using local plants so that they can improve their skills, knowledge, and opportunities to utilize economically valuable products. The method used is Participatory Action Research (PAR), which actively involves housewives in all stages of the activity, from identifying needs, planning, training actions, reflection, and evaluation. A total of 20 participants participated in a series of activities that included an introduction to local plants, material processing techniques, the process of arranging motifs, natural dyeing, to drying and finishing ecoprint products. The results of the activity showed a significant increase in the participants' understanding and abilities in producing ecoprints. Participants were able to produce several products such as leaf-patterned cloth, tote bags, T-shirts, and scarves with good visual quality. In addition, the participants' creativity and confidence in developing environmentally-based products also increased. This activity had a positive impact on community economic empowerment, particularly by creating small business opportunities based on the use of local plants. Participants expressed interest in continuing their own ecoprint production and formed a joint business group as a follow-up to the activity. This program also strengthened environmental awareness through the environmentally friendly and sustainable use of local natural resources.*

**keywords:** *ecoprint, local plants, empowerment, housewives, PAR.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat merupakan fondasi utama dalam mewujudkan peran strategis perguruan tinggi sebagai agen perubahan social (Muhsyanur, 2022; Muhsyanur et.al, 2025b). Melalui dharma pengabdian kepada masyarakat, hasil-hasil riset dan inovasi akademik tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi diimplementasikan secara nyata untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta mengoptimalkan potensi lokal secara berkelanjutan (Hasriadi dkk, 2026). Dalam konteks inilah, keberadaan perguruan tinggi menjadi relevan untuk menjembatani pengetahuan ilmiah dengan kebutuhan riil masyarakat, sehingga tercipta transformasi sosial-ekonomi yang berbasis pada kearifan dan sumber daya lokal (Muhsyanur, 2024; Muhsyanur et.al, 2025a).

Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, merupakan wilayah dengan lingkungan alam yang masih kaya akan tanaman lokal yang beragam dan

mudah dijumpai di sekitar permukiman. Kekayaan flora tersebut sesungguhnya berpotensi menjadi sumber daya kreatif bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan baku produk kerajinan atau karya seni berbasis kearifan lokal. Aktivitas ekonomi masyarakat, terutama ibu rumah tangga, masih terbatas pada pekerjaan domestik dan belum banyak terlibat dalam kegiatan produksi kreatif yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Kalijati belum memiliki keterampilan mengolah bahan alam menjadi produk kreatif dan ekonomis. Pengetahuan mengenai teknik seni berbasis lingkungan, seperti ecoprint, masih sangat terbatas. Padahal, ecoprint merupakan teknik pencetakan alami yang menggabungkan warna dan bentuk tumbuhan pada permukaan kain melalui metode kontak langsung, pemukulan menggunakan palu/kayu (pounding) serta pemanfaatan panas matahari (solar dye bundle). Kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan, minimnya pemahaman tentang pemanfaatan potensi alam lokal, serta terbatasnya wawasan kewirausahaan menjadi kendala utama bagi masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif.

Kegiatan pengabdian ini menjadi penting mengingat ecoprint merupakan metode kreatif dan ramah lingkungan yang dapat mengangkat kekayaan flora lokal sekaligus mendorong munculnya produk unik berciri khas desa. Pengenalan ecoprint tidak hanya bertujuan mengajarkan keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekologis melalui pemanfaatan bahan alami yang aman dan berkelanjutan. Bagi ibu rumah tangga, keterampilan ecoprint berpotensi menjadi sumber pendapatan alternatif dan membuka peluang terbentuknya usaha kreatif berbasis komunitas. Oleh karena itu, program pengabdian ini relevan untuk mendukung pemberdayaan perempuan, pengembangan ekonomi berbasis lingkungan, serta upaya peningkatan kemandirian masyarakat desa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, program pengabdian ini menawarkan pelatihan ecoprint berbasis Participatory Action Research (PAR), yaitu model pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program. Pelatihan mencakup pengenalan konsep ecoprint, pemilihan tanaman lokal, praktik teknik pounding dan solar dye bundle, hingga penyelesaian produk. Melalui pendekatan partisipatif ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam pengembangan kemampuan kreatif dan produksi berbasis sumber daya lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai konsep dasar ecoprint dan pemanfaatan tanaman lokal.
2. Mengembangkan keterampilan praktis dalam penerapan berbagai teknik ecoprint.
3. Memberdayakan ibu rumah tangga melalui produksi karya seni yang memiliki nilai estetika dan potensi ekonomi.
4. Mendorong kemandirian dan kreativitas masyarakat dalam mengolah potensi alam sekitar menjadi produk bernilai jual.
5. Memperkuat ekosistem ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di Desa Kalijati.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu menghasilkan sejumlah luaran yang memberikan manfaat nyata bagi ibu rumah tangga di Desa Kalijati. Pertama, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam menghasilkan produk ecoprint secara mandiri, mulai dari memahami konsep dasar, memilih jenis tanaman lokal, menerapkan teknik pencetakan alami, hingga menyelesaikan produk secara utuh. Peningkatan kompetensi ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan kreativitas dan kemampuan produksi berbasis kearifan lokal. Selanjutnya, kegiatan ini ditargetkan dapat membentuk kelompok ibu rumah tang yang memiliki keterampilan dasar dalam produksi ecoprint. Pembentukan kelompok ini penting untuk memperkuat keberlanjutan program, memfasilitasi kerja sama antar peserta, dan menciptakan ruang bagi pertukaran pengalaman serta pengembangan inovasi produk secara kolektif. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan, diharapkan tersedianya produk-produk ecoprint seperti kain, tas, kaos/baju dan aksesoris lainnya yang memiliki nilai estetika dan dapat dipasarkan sebagai identitas lokal Desa Kalijati. Produk-produk tersebut tidak hanya menjadi hasil karya seni, tetapi juga berpotensi menjadi komoditas unggulan desa yang dapat mendukung perekonomian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mampu membuka peluang usaha kreatif bagi peserta melalui pemanfaatan tanaman lokal yang melimpah. Dengan kemampuan memproduksi ecoprint, ibu rumah tangga memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha kecil berbasis lingkungan, baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Kesadaran ini menjadi elemen penting dalam mendukung gerakan ekonomi kreatif yang tidak hanya mengedepankan nilai estetika, tetapi juga menjunjung prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yakni suatu metode yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan PAR dipilih karena memungkinkan peserta, dalam hal ini ibu rumah tangga di Desa Kalijati, berperan sebagai subjek utama yang terlibat langsung mulai dari proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan aksi, refleksi, hingga evaluasi. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, dengan melibatkan 20 orang ibu rumah tangga sebagai peserta. Balai Pamiisan Desa dipilih sebagai lokasi kegiatan karena merupakan pusat aktivitas masyarakat sekaligus memiliki fasilitas yang mendukung proses edukasi dan praktik pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi, yang bertujuan mengenalkan program pengabdian serta membangun motivasi peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian materi melalui ceramah dan diskusi, meliputi pengertian ecoprint, manfaat ecoprint bagi pemberdayaan ekonomi lokal, jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan, serta pengenalan berbagai teknik ecoprint. Fokus utama pelatihan adalah teknik *pounding*, yaitu teknik pemindahan pigmen tanaman ke kain melalui pemukulan menggunakan alat sederhana. Diskusi dan sesi tanya jawab menjadi bagian penting dalam pendekatan PAR, karena memberi ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi materi dan berbagi pengalaman terkait pemanfaatan tanaman lokal di lingkungan mereka.

Tahap selanjutnya adalah praktik langsung, yang merupakan inti dari program pelatihan. Pada tahap ini, peserta mempraktikkan pembuatan ecoprint menggunakan daun, bunga, dan material alam lain yang tersedia di sekitar desa. Peserta diarahkan untuk menata bahan alam pada media tote bag berbahan kain, kemudian melakukan teknik *pounding* hingga terbentuk pola alami yang artistik. Proses praktik dilakukan secara kolaboratif, di mana peserta saling membantu dan berbagi pengalaman, sesuai dengan prinsip PAR yang menekankan kerja partisipatif dan pembelajaran kolektif.

Proses evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan penilaian terhadap hasil karya ecoprint yang dihasilkan peserta. Evaluasi mencakup tingkat partisipasi peserta, pemahaman terhadap konsep dan teknik ecoprint, serta kemampuan menghasilkan produk secara mandiri. Keberhasilan program dilihat dari meningkatnya keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan tanaman lokal sebagai media kreatif, meningkatnya rasa percaya diri dalam berkarya, serta munculnya minat peserta untuk mengembangkan ecoprint sebagai peluang usaha.

Melalui penerapan metode PAR, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran partisipatif yang mampu memperkuat kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ecoprint di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Seluruh peserta yang berjumlah 20 orang ibu rumah tangga mengikuti kegiatan dengan antusias, baik pada saat penyampaian materi maupun saat praktik pembuatan ecoprint. Peserta aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab, terutama terkait pemilihan tanaman lokal yang dapat menghasilkan warna dan motif yang optimal.

Kegiatan ecoprint yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2026 di balai Pamiisan Desa kalijati diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu sebelum memulai praktik pembuatan ecoprint. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh perwakilan tim penyelenggara dengan memberikan contoh hasil yang telah dibuat sebelumnya. Sosialisasi ini bertujuan mengedukasi peserta tentang cara memanfaatkan sumber daya alam sebagai pewarna alami dalam teknik ecoprint, sebuah metode menciptakan pola dan warna pada kain menggunakan bahan-bahan dari alam. Tahap berikutnya, setiap partisipan menyiapkan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Komponen-komponen esensial dari alat dan bahan ini mencakup daun dengan varietas beragam, baik yang disediakan oleh tim penyelenggara maupun yang disiapkan oleh partisipan dan kain pembersih khusus untuk preparasi daun, mengoptimalkan proses transfer pigmen ke media cetak.

Adapun pembahasan dari kegiatan pelatihan ecoprint tersebut sebagaimana dijelaskan berikut.

### **1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Ecoprint dan Keterlibatan Peserta**

Kegiatan pelatihan ecoprint di Desa Kalijati menunjukkan partisipasi yang sangat tinggi dari ibu-ibu rumah tangga. Dengan pendampingan dari tim penyelenggara, peserta mengikuti proses pembuatan ecoprint secara bertahap dan terarah. Tim berperan dalam memberikan arahan teknis, menjelaskan langkah-langkah kerja, serta memastikan setiap tahapan dilakukan dengan benar dan aman.

Pada sesi awal, peserta terlebih dahulu diperkenalkan pada tahapan pemilihan bahan alami yang akan digunakan dalam proses ecoprint. Tim pendamping menjelaskan jenis-jenis daun seperti daun jati, daun pepaya, daun jambu, daun singkong serta berbagai bunga segar yang berpotensi menghasilkan cetakan warna dan motif yang jelas. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memilih bahan yang masih segar karena kesegaran sangat

memengaruhi ketajaman dan kejelasan hasil cetakan. Selain itu, dijelaskan pula bahwa setiap jenis daun memiliki karakteristik serat dan kandungan pigmen yang berbeda, sehingga akan menghasilkan variasi warna dan pola yang unik pada tote bag.

Kemudian peserta mulai diperkenalkan dengan media tote bag putih polos sebagai bahan dasar ecoprint. Pemilihan tote bag dilakukan dengan mempertimbangkan daya serap kain, ketahanan serat, serta nilai guna setelah proses pencetakan selesai. Peserta membentangkan tote bag di atas permukaan rata, kemudian melapisi bagian dalamnya dengan plastik untuk mencegah warna menembus sisi lainnya. Tahap ini menjadi fondasi penting bagi pemahaman peserta mengenai persiapan media yang benar sebelum proses pewarnaan alami.

Antusiasme peserta terlihat sejak tahap persiapan bahan. Mereka aktif memilih daun dan bunga lokal yang segar, mengoleskan zat pengikat warna, serta menyusun motif sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan ini menunjukkan meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami karakteristik tanaman lokal sebagai sumber pigmen alami.

## 2. Penerapan Teknik Pounding dan Hasil Karya Peserta

Tahapan inti kegiatan adalah penerapan teknik *pounding*, yaitu proses pemindahan pigmen daun ke kain melalui pemukulan ringan menggunakan palu kayu. Setelah daun disusun rapi, peserta menutupnya dengan plastik transparan untuk menjaga posisi daun tetap stabil dan melindungi permukaan kerja.

Proses pemukulan membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Peserta diarahkan untuk memukul secara merata agar tidak merusak kain dan memastikan pigmen dapat terserap dengan baik. Durasi pemukulan berkisar antara 15–20 menit, tergantung jenis dan ketebalan daun. Perubahan warna pada plastik menjadi indikasi bahwa pigmen daun mulai berpindah ke serat kain tote bag.

Setelah pemukulan selesai, peserta membuka plastik secara perlahan dan melepaskan daun untuk melihat hasil motif. Tote bag kemudian dijemur selama kurang lebih 24 jam agar warna lebih kuat dan motif lebih stabil. Pada tahap ini, seluruh peserta berhasil menyelesaikan karya ecoprint dengan warna dan pola yang jelas. Variasi motif yang muncul menunjukkan karakter unik dari tanaman lokal Desa Kalijati, sekaligus mencerminkan kreativitas peserta dalam mengombinasikan bentuk dan warna alami.

Keberhasilan ini membuktikan bahwa metode praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Selain itu, penggunaan alat dan bahan sederhana memperlihatkan bahwa ecoprint dapat dilakukan tanpa biaya besar, sehingga mudah diadopsi sebagai keterampilan rumahan.

### 3. Peningkatan Pengetahuan, Kreativitas, dan Kepercayaan Diri Peserta

Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum mengenal teknik ecoprint maupun pemanfaatan tanaman lokal sebagai pewarna alami. Hasil evaluasi menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelatihan. Peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar ecoprint, fungsi daun sebagai penghasil pigmen, serta tahapan teknis pembuatan ecoprint.

Pada tahap praktik, seluruh peserta dapat memproduksi ecoprint secara mandiri. Mereka aktif mencoba berbagai kombinasi motif, bentuk daun, dan komposisi warna. Kreativitas peserta terlihat dari keberanian mereka dalam mengeksplorasi variasi penyusunan daun sehingga menghasilkan motif unik. Keberhasilan ini turut meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya estetis yang memiliki nilai ekonomi.

### 4. Nilai Estetika Produk dan Potensi Ekonomi Lokal

Hasil karya ecoprint yang dihasilkan peserta memiliki nilai estetika tinggi. Pola alami daun dan bunga memberikan kesan artistik yang tidak dapat ditiru secara seragam oleh teknik lain. Keunikan motif tersebut menjadi keunggulan kompetitif apabila produk ecoprint dikembangkan sebagai produk bernilai jual.

Dengan memanfaatkan tanaman lokal yang melimpah, ecoprint dapat menjadi alternatif kegiatan produktif berbasis rumah tangga. Peserta mulai menyadari peluang usaha dari tote bag yang telah mereka buat, seperti menjualnya pada kegiatan desa, bazar UMKM, atau melalui media sosial. Potensi ekonomi ini semakin kuat karena ecoprint termasuk produk ramah lingkungan yang semakin diminati konsumen.

### 5. Dampak Pemberdayaan Perempuan dan Pengembangan Identitas Lokal

Pelatihan ecoprint memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kalijati. Peserta memperoleh keterampilan baru yang dapat mendukung kemandirian dan meningkatkan peran aktif mereka dalam kegiatan ekonomi produktif.

Kegiatan ini juga berpotensi memperkuat identitas lokal Desa Kalijati melalui produk ecoprint berbasis tanaman khas desa. Produk hasil pelatihan dapat menjadi ciri khas desa dan dikembangkan sebagai bagian dari potensi wisata kreatif. Dengan pendampingan lanjutan dari pemerintah desa atau lembaga terkait, ecoprint dapat dikembangkan menjadi usaha berkelanjutan yang berbasis pada potensi alam dan budaya lokal.

Secara keseluruhan, pelatihan ecoprint berbasis Participatory Action Research (PAR) telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan,

kreativitas, dan partisipasi ibu rumah tangga. Tahapan pendampingan yang sistematis serta praktik langsung terbukti efektif meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan produk ecoprint yang bernilai estetika dan ekonomis.

Selain itu, kegiatan ini memberikan ruang bagi pengembangan usaha rumah tangga berbasis lingkungan, sehingga mendukung pemberdayaan perempuan dan penguatan ekonomi lokal. Produk ecoprint berpotensi menjadi identitas baru Desa Kalijati sekaligus alternatif pengembangan ekonomi kreatif dan daya tarik wisata berbasis potensi lokal.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi Materi oleh Tim Penyelenggara

Dengan pendampingan dari tim penyelenggara, ibu-ibu rumah tangga di Desa Kalijati mulai melakukan proses pembuatan ecoprint secara bertahap dan terarah. Tim berperan memberikan arahan teknis, menjelaskan langkah-langkah kerja, serta memastikan proses dilakukan dengan benar. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan aktif mencoba berbagai teknik serta mengombinasikan motif daun dan bunga, yang mencerminkan munculnya kreativitas dan kemampuan beradaptasi dalam mempelajari teknik ecoprint.



**Gambar 2.** Proses pembuatan Ecoprint di toot bag

Pada kegiatan ini, tahap awal dimulai dengan memilih tote bag putih polos sebagai media ecoprint. Pemilihan tote bag dilakukan dengan pertimbangan tekstur kain, kemampuan menyerap warna, serta agar tote bag tetap dapat digunakan dengan baik setelah proses ecoprint selesai. Langkah pertama, tote bag dibentangkan di atas permukaan yang rata dan bersih. Bagian dalam tote bag dilapisi plastik untuk mencegah warna tembus ke sisi lainnya. Setelah itu, peserta menyiapkan daun dan bahan alami, mengoleskan zat pengikat warna, menyusun motif, dan melakukan proses pemindahan warna. Setiap tahapan disesuaikan dengan karakteristik kain tote bag.

Langkah kedua, daun-daun segar ditempelkan pada bagian luar tote bag. Posisi daun diatur agar tulang daun menempel langsung pada kain. Pemilihan daun dilakukan dengan memperhatikan kesegaran, ukuran, dan bentuk daun agar menghasilkan motif yang menarik. Penempatan daun menjadi tahap penting karena sangat berpengaruh pada hasil warna dan kejelasan pola.

Langkah ketiga merupakan tahap yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Daun yang telah disusun kemudian ditutup menggunakan plastik transparan. Plastik ini berfungsi untuk menjaga daun agar tidak bergeser serta melindungi alat pemukul dan permukaan kerja selama proses ecoprint berlangsung. Setelah tote bag dilapisi plastik, proses selanjutnya adalah pounding atau pemukulan menggunakan palu kayu. Peserta memukul daun secara perlahan dan merata agar tidak merusak kain. Tujuan dari proses ini adalah untuk memecahkan sel-sel daun sehingga warna alami dapat keluar dan menyerap ke dalam serat kain tote bag. Pemukulan harus dilakukan secara menyeluruh, termasuk pada bagian pinggir dan tulang daun, agar hasil cetakan terlihat jelas.

Proses pemukulan biasanya memakan waktu sekitar 15–20 menit. Lama waktu ini dapat berbeda-beda tergantung pada jenis dan ketebalan daun serta warna yang diinginkan. Selama proses berlangsung, perubahan warna pada plastik penutup dapat menjadi tanda bahwa pigmen daun sudah mulai berpindah ke kain. Kesabaran dan ketelatenan sangat diperlukan agar warna yang dihasilkan lebih tajam dan motif daun tercetak dengan baik. Langkah keempat adalah membuka plastik dan melepaskan daun dari permukaan tote bag secara perlahan. Setelah itu, tote bag hasil ecoprint dijemur atau diangin-anginkan selama kurang lebih 24 jam agar warna lebih kuat dan hasilnya maksimal.



**Gambar 3.** Hasil pembuatan Ecopsrint Toot Bag

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai media seni dan produk kreatif. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum mengenal teknik ecoprint. Pada tahap praktik, seluruh peserta mampu mempraktikkan teknik ecoprint dengan metode pounding menggunakan bahan alam yang tersedia. Media tote bag yang digunakan sebagai sarana praktik menghasilkan motif yang beragam, menunjukkan karakteristik unik dari setiap tanaman yang digunakan. Keberhasilan peserta dalam menghasilkan produk ecoprint secara mandiri menunjukkan bahwa metode praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Selain itu, penggunaan alat sederhana juga membuktikan bahwa ecoprint dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar.

Dari segi hasil produk, ecoprint yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai jual. Motif alami yang dihasilkan memberikan kesan unik dan tidak dapat diseragamkan, sehingga menjadi keunggulan tersendiri dibandingkan produk cetak bermotif buatan. Potensi ini membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis rumah tangga dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan desa kalijati. Melalui pelatihan ecoprint, ibu rumah tangga memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan kemandirian dan peran aktif dalam kegiatan ekonomi produktif. Selain itu, kegiatan ini berpotensi mendukung pengembangan identitas lokal Desa Kalijati melalui produk ecoprint sebagai ciri khas desa yang ramah lingkungan. Dengan pendampingan lanjutan dan dukungan dari pihak terkait, ecoprint dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan ekonomi kreatif dan daya tarik wisata berbasis potensi lokal.

Produk ecoprint yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk bernilai ekonomi. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai peluang usaha berbasis pemanfaatan tanaman lokal. Dengan memanfaatkan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar, ecoprint dapat menjadi alternatif kegiatan produktif bagi ibu rumah tangga serta berpeluang menjadi produk khas desa yang mendukung pemberdayaan perempuan dan pengembangan ekonomi lokal.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ecoprint di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang berjalan dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif dari 20 ibu rumah tangga sebagai peserta. Pelaksanaan pelatihan berbasis praktik langsung dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri peserta.

Peserta tidak hanya memahami konsep dasar ecoprint dan pemanfaatan tanaman lokal sebagai pewarna alami, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik *pounding* secara mandiri hingga menghasilkan produk tote bag bermotif alami yang memiliki nilai estetika. Keberagaman motif yang dihasilkan menunjukkan kemampuan peserta dalam mengombinasikan bentuk dan warna daun serta bunga lokal secara kreatif.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga membuka wawasan peserta terhadap potensi ekonomi dari produk ecoprint. Pemanfaatan sumber daya alam yang mudah diperoleh serta penggunaan alat sederhana membuktikan bahwa ecoprint dapat menjadi alternatif usaha rumahan yang ramah lingkungan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dan penguatan potensi ekonomi kreatif berbasis lokal di Desa Kalijati.

Berdasarkan hasil kegiatan, diperlukan pendampingan lanjutan agar keterampilan peserta semakin berkembang dan kualitas produk ecoprint dapat

ditingkatkan, terutama dalam hal ketahanan warna, variasi motif, serta kerapian hasil akhir. Selain itu, peserta juga perlu dibekali pengetahuan sederhana tentang pengemasan dan pemasaran produk agar hasil ecoprint tidak hanya menjadi karya latihan, tetapi dapat bernilai jual.

Dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait juga sangat diharapkan untuk membantu pengembangan ecoprint sebagai produk khas Desa Kalijati. Melalui pembinaan berkelanjutan dan penguatan kelompok usaha, ecoprint berpotensi menjadi kegiatan produktif berbasis rumah tangga yang mendukung pemberdayaan perempuan serta penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang atas izin dan fasilitas yang diberikan, serta kepada ibu-ibu rumah tangga Di Desa Kalijati yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pelatihan ecoprint. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh teman-teman Kelompok 12 KPM Desa Kalijati atas kerja sama, dedikasi, dan kontribusinya selama perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Economy, T. C., Saptutyningsih, E., Kamiel, B. P., & Yogyakarta, U. M. (n.d.). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. 276–283.
- Matematika, P., & Metro, U. M. (2022). Pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik steam di hadimulyo timur. 6(1), 31–41.
- Pamekasan, P. G. (2024). MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. 5(2), 126–135.
- Tri, D., Sulistyowati, P., & Ain, N. (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “ Eco Print .” 4(1), 81–91.
- Risnasari, I., Slamet, B., Zaitunah, A., Laila, H., Munthe, M., & Kurniad, I. (2022). Peningkatan keterampilan ecoprint bagi ibu rumah tangga guna menunjang program desa wisata Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA), 5(4), 1–10. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i4.1421>
- Rokilah, R., Agustin, F., & Sa’adiyyah, A. M. (2024). Penyuluhan hukum terhadap

- penggunaan media sosial secara bijak pada kalangan perempuan di Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen. *Jurnal Abdikarya*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v6i02.3525>
- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan eco-print pada totebag menggunakan tanaman sekitar lingkungan sebagai zat warna alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058–2069. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3493>
- Rais, V., & Annisa. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan eco-print berbasis bahan alam sebagai upaya peningkatan keterampilan kreatif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, x(x), xx–xx.
- Andayani, S., Lubis, R., & Prayudi, A. (2021). Pelatihan eco-print sebagai alternatif pengembangan produk kreatif ramah lingkungan bagi ibu rumah tangga. *Jurnal Abdikarya*, x(x), xx–xx.
- Wulandari, D., Narkum, N., Supendi, D., Mukti, S., & Setiawan, U. (2024). Membangun Kesadaran Ekologis Warga Sekolah Melalui IHT Tatanen di Bale Atikan di SDN 3 Nangewer Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1482-1491.
- Samsuloh, M., Adriansah, A., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Sungai Cihanjavar. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01).
- Supendi, D., OKtiawan, W., Nurhidayah, M., Pebriani, D., & Dwiyaniti, S. (2024). Menumbuhkan Minat Wirausaha yang Kreatif dan Mandiri Untuk Siswa Siswi SMA Negeri 1 Purwakarta. *ANREGURUTTA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-64.
- Malik, R. A., Megawati, I., Thoriq, A. M., & Supendi, D. (2024). Pendampingan Strategi Pemasaran pada UMKM Keripik Cijanggot dalam Meningkatkan Penjualan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 122-128.
- Hasriadi Hasriadi, Muhsyanur Muhsyanur, Ahmad Ridha Jafar, Ahmad Yamany Arsyad, Ummul Wafiyah, U. U. (2026). Pasar Ikan Danau Tempe sebagai Pusat Ekonomi Pesisir Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Parasia*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.58586/c0nvyw77>
- Muhsyanur. (2022). Pelatihan Budidaya Sarang Burung Walet Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Desa Benteng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 1503–1508. <https://stp-mataram.ejournal.id/Amal>
- Muhsyanur. (2024). *Menggali potensi, mengembangkan solusi: peran vital pengabdian masyarakat*. 1(1).
- Muhsyanur et.al. (2025a). Membangun Kemandirian Ekonomi Santri : Optimalisasi Literasi dan Hukum Syariah dalam Praktik Kewirausahaan di Pesantren. *Welfare :*

*Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 192–198.

<https://jurnalfebi.uinkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/2150>

Muhsyanur et.al. (2025b). Tri Dharma Perguruan Tinggi in Indonesia Concept , Principles , and Implementation in Academic World. *VORS: Journal of Community Service*, 3(8), 19–26.

<https://journal.echaprogres.or.id/index.php/vors/article/view/52/38>